

Mengabdi dan Berkarya: Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sungai Tabuk Keramat

Serving and Creating: Community Service Programs in Sungai Tabuk Keramat Village

¹⁾**M. Nurul Amin, ²⁾Nesyah Namera, ³⁾Pertiwi Awilda, ^{4*)}Nuril Wahdah, ⁵⁾Yusril Sidiq, ⁶⁾Muhammad Faisal,
⁷⁾Syahdatul Wasila, ⁸⁾Laili Risma, ⁹⁾Mariatul Qibtiah, ¹⁰⁾Yuliati Putri, ¹¹⁾Siti Aminah**

^{1,5)}Teknik Informatika, FSTK, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Indonesia.

²⁾Teknik Arsitektur, FSTK, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Indonesia.

³⁾Farmasi, FSTK, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Indonesia.

⁴⁾Agribisnis, FESH, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Indonesia.

^{6,7)}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Indonesia.

^{8,9,10)}Akuntansi, FESH, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Indonesia.

¹¹⁾Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Indonesia.

*Email korespondensi: nurilwahdah03@gmail.com,

*No hp: +62 838 7097 9842

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk implementasi *Tri Dharma Perguruan Tinggi* yang berfokus pada pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan tahun 2025 yang dilaksanakan di Desa Sungai Tabuk Keramat bertujuan untuk membantu masyarakat dalam menghadapi dampak banjir yang berkelanjutan. Program yang dilaksanakan mencakup pembagian tempat sampah, bimbingan belajar anak-anak, kelas kerajinan, sosialisasi pendidikan, gotong royong, serta pendataan dan distribusi bantuan bagi warga terdampak. Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif, diawali dengan observasi, wawancara, serta pengisian angket oleh warga untuk menggali kebutuhan riil masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan, pendidikan anak, serta kerja sama sosial. Hambatan utama yang dihadapi berupa keterbatasan akses akibat banjir, namun dapat diatasi melalui koordinasi dengan perangkat desa dan keterlibatan aktif warga. Kegiatan ini tidak hanya memberi dampak langsung terhadap masyarakat, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan sosial secara nyata. Diharapkan kegiatan KKN ini dapat memberikan kontribusi berkelanjutan bagi masyarakat dan menjadi model praktik pengabdian kepada masyarakat yang efektif di wilayah rawan bencana.

Kata kunci: Banjir; KKN; Pengabdian Kepada Masyarakat; Sungai Tabuk Keramat.

ABSTRACT

*Kuliah Kerja Nyata (KKN) is a form of implementation of the *Tri Dharma of Higher Education* that focuses on community service. The 2025 KKN activity of the Nahdlatul Ulama University of South Kalimantan which was carried out in Sungai Tabuk Keramat Village aims to help the community in dealing with the impact of ongoing flooding. The programs implemented include distributing trash bins, tutoring children, craft classes, educational socialization, mutual cooperation, and data collection and distribution of assistance for affected residents. This activity uses a participatory approach, starting with observation, interviews, and filling out questionnaires by residents to explore the real needs of the community. The results of the activity show an increase in public awareness of the importance of environmental cleanliness, children's education, and social cooperation. The main obstacle faced is limited access due to flooding, but it can be overcome through coordination with village officials and active involvement of residents. This activity not only has a direct impact on the community, but also provides meaningful learning experiences for students in dealing with real social challenges. It is hoped that this KKN activity can provide a sustainable contribution to the community and become a model for effective community service practices in disaster-prone areas.*

Keywords: Flood; KKN; Community Service; Sungai Tabuk Keramat



Artikel ini berlisensi [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kuliah secara langsung di tengah masyarakat. Kegiatan KKN tidak hanya menjadi wahana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa, tetapi juga sebagai sarana untuk mendorong pemberdayaan masyarakat secara partisipatif dan berkelanjutan ([Suryadi & Nugroho, 2020](#)).

Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan (UNUKASE) menjadikan KKN sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa. KKN tahun 2025 dilaksanakan di kecamatan Sungai Tabuk, dengan masing-masing kelompok menempati satu desa. Desa Sungai Tabuk Keramat dipilih sebagai salah satu lokasi pelaksanaan KKN. Desa ini terletak di Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, dengan jumlah penduduk sebanyak 4.112 jiwa ([Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar, 2023](#)). Secara geografis, wilayah ini berada di dataran rendah yang sangat rentan terhadap bencana banjir yang terjadi secara rutin setiap tahun. Banjir tidak hanya berdampak pada akses mobilitas warga, tetapi juga mengganggu aktivitas pendidikan serta memperburuk kondisi lingkungan akibat minimnya fasilitas pengelolaan sampah.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa masih banyak limbah rumah tangga yang dibuang sembarangan tanpa pemilahan antara sampah organik dan anorganik. Hal ini tidak hanya mencemari lingkungan, tetapi juga meningkatkan risiko penyebaran penyakit, seperti diare dan infeksi kulit. Pencemaran lingkungan tidak hanya meningkatkan risiko penyakit tetapi juga membuat anak-anak yang masih menempuh masa sekolah di desa ini mengalami gangguan aktivitas belajar akibat lokasi sekolah yang tergenang dan terbatasnya sarana belajar alternatif. Menurut [Rahmawati & Purwanto \(2021\)](#), pentingnya pendidikan darurat dalam situasi bencana menjadi prioritas agar keberlangsungan pendidikan tetap terjaga.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kelompok KKN UNUKASE merancang serangkaian program pengabdian masyarakat yang mencakup pengadaan dan distribusi tempat sampah, edukasi tentang kebersihan dan lingkungan, bimbingan belajar bagi anak-anak, pelatihan

kerajinan tangan dari bahan daur ulang, gotong royong membersihkan fasilitas umum, hingga pendataan dan pembagian bantuan logistik bagi warga terdampak. Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan pelaksanaan, mulai dari observasi hingga evaluasi akhir.

Terlaksananya KKN ini, diharapkan masyarakat tidak hanya mendapatkan manfaat secara langsung, tetapi juga mengalami perubahan perilaku yang lebih positif terhadap pengelolaan lingkungan dan peningkatan solidaritas sosial di tengah kondisi bencana. Kegiatan KKN ini sekaligus menjadi ruang belajar bagi mahasiswa dalam merespon persoalan nyata di lapangan melalui pendekatan yang solutif dan kolaboratif.

Melalui KKN, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam menjawab permasalahan sosial yang nyata. Desa Sungai Tabuk Keramat merupakan wilayah yang rentan terhadap banjir dan memiliki persoalan utama di bidang lingkungan, terutama pengelolaan sampah yang tidak memadai. Sampah rumah tangga yang menumpuk tanpa pengelolaan menjadi sumber pencemaran lingkungan dan kesehatan. Selain itu, banjir yang rutin terjadi setiap tahun mengganggu aktivitas masyarakat, termasuk pendidikan anak-anak.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan di Desa Sungai Tabuk Keramat dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif. Masyarakat dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi masalah hingga pelaksanaan dan evaluasi akhir. Pendekatan ini bertujuan agar program yang dilaksanakan dapat menjawab kebutuhan lokal secara langsung dan menciptakan dampak berkelanjutan.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi langsung ke lapangan serta diskusi bersama perangkat desa dan tokoh masyarakat. Hasil observasi menunjukkan berbagai permasalahan utama, seperti minimnya fasilitas tempat sampah, rendahnya kesadaran terhadap pengelolaan sampah, serta terganggunya proses belajar anak-anak akibat banjir. Untuk memperkuat pemetaan kebutuhan, tim KKN juga membagikan angket kepada warga guna mengetahui pandangan dan harapan mereka terhadap program yang akan dijalankan.

Berdasarkan hasil observasi dan angket, tim KKN kemudian merancang serangkaian program yang disesuaikan dengan kondisi lapangan. Pembagian peran dan tugas antar anggota dilakukan agar pelaksanaan program berjalan efektif dan efisien. Kegiatan utama yang dilaksanakan meliputi pengadaan dan distribusi tempat sampah di lima titik strategis desa, bimbingan belajar untuk anak-anak terdampak banjir, kelas kerajinan tangan berbasis bahan daur ulang, gotong royong membersihkan masjid dan langgar, serta pendataan dan pembagian bantuan logistik. Kegiatan sosialisasi juga dilaksanakan untuk pengingat pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai upaya preventif dalam menjaga kesehatan masyarakat.

Setelah kegiatan berlangsung, dilakukan monitoring dan evaluasi untuk mengukur dampak dari program yang telah dijalankan. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran angket lanjutan kepada masyarakat. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kesadaran warga terhadap pentingnya memilah sampah dan menjaga kebersihan lingkungan, serta penerimaan yang positif terhadap program yang telah dilaksanakan.

Melalui metode ini, kegiatan KKN tidak hanya memberikan solusi praktis bagi permasalahan desa, tetapi juga membangun semangat kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam mewujudkan lingkungan yang lebih sehat dan tangguh menghadapi bencana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKN Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan di Desa Sungai Tabuk Keramat berhasil direalisasikan melalui sejumlah program yang dirancang berdasarkan hasil observasi lapangan, wawancara dengan perangkat desa, dan pengisian angket oleh masyarakat. Seluruh kegiatan dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan pemerintah desa. Pendekatan partisipatif ini digunakan agar setiap program yang dijalankan benar-benar menjawab kebutuhan riil masyarakat dan menghasilkan dampak yang berkelanjutan. Berikut adalah uraian hasil dan pembahasan dari masing-masing program:

1. Edukasi Pengelolaan Sampah dan Kesehatan Lingkungan

Kegiatan edukasi ini dilaksanakan sebagai respon terhadap permasalahan lingkungan yang ditemukan selama observasi awal, yaitu kurangnya pemahaman masyarakat dalam memilah sampah organik dan anorganik. Melalui sesi sosialisasi langsung di beberapa titik permukiman, mahasiswa KKN memberikan penjelasan tentang jenis-jenis sampah, dampak negatif dari penumpukan sampah yang

tidak terkelola, serta pentingnya kebersihan lingkungan untuk mencegah penyakit berbasis lingkungan seperti diare dan infeksi kulit. Sosialisasi pengelolaan sampah dan kesehatan lingkungan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Sosialisasi Pengelolaan Sampah

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran warga akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, yang ditunjukkan dengan mulai diterapkannya pemilahan sampah di beberapa rumah tangga. Edukasi ini juga memperkuat pemahaman masyarakat bahwa menjaga lingkungan adalah bagian dari upaya kolektif dalam mencegah bencana sekunder akibat banjir, seperti penyebaran penyakit.

Berdasarkan hasil angket yang dilakukan kepada 11 responden sebelum dan sesudah pelaksanaan program pengadaan tempat sampah, terlihat peningkatan signifikan pada pemahaman dan perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Sebelum program, hanya 54,5% responden yang sangat setuju bahwa memilah sampah itu penting. Setelah program, angka tersebut meningkat menjadi 100%. Pada aspek perilaku membuang sampah sesuai jenis, hanya 63,6% yang setuju sebelum program, meningkat menjadi 81,8% sangat setuju setelah program.

2. Distribusi Tempat Sampah di Titik Strategis Desa

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan edukasi, mahasiswa KKN mendistribusikan tempat sampah kepada warga di lingkungan RT.001, RT.002, dan RT.003. Penyerahan tempat sampah ini dilakukan secara simbolis oleh Kepala Desa di kantor desa, yang menjadi bentuk dukungan dari pemerintah setempat terhadap kegiatan KKN. Penyerahan tempat sampah secara simbolis oleh kepala desa kepada mahasiswa KKN ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Penyerahan Tempat Sampah oleh Kepala Desa

Setelah penyerahan simbolis, mahasiswa KKN melanjutkan distribusi tempat sampah ke masing-masing titik strategis desa. Pemilihan lokasi distribusi dilakukan berdasarkan pertimbangan padatnya permukiman dan keterbatasan fasilitas pembuangan sampah di titik-titik tersebut. Kegiatan distribusi tempat sampah oleh mahasiswa KKN pada tiap RT ditampilkan pada Gambar 3, 4 dan 5.



Gambar 3. Penyerahan Tempat Sampah di RT.001



Gambar 4. Penyerahan Tempat Sampah di RT.002



Gambar 5. Penyerahan Tempat Sampah di RT.003

Program ini berhasil memfasilitasi masyarakat dalam menerapkan kebiasaan membuat sampah pada tempatnya, sekaligus mempercepat proses pembiasaan pemilihan sampah. Keberadaan tempat sampah juga memperlihatkan perubahan sikap masyarakat yang sebelumnya terbiasa membuat sampah di sungai atau lahan kosong, menjadi lebih tertib dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

Secara umum, program pengadaan tempat sampah memberikan dampak positif terhadap kesadaran masyarakat. Hasil angket menunjukkan 100% responden sangat setuju bahwa program ini membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah. Persepsi ketersediaan fasilitas sampah menurut responden juga membaik: sebelumnya 81,8% responden merasa tempat sampah tidak cukup, sementara setelah program, 45,5% responden menyatakan bahwa fasilitas kini lebih memadai.

3. Kelas Kerajinan Anak-Anak

Kelas kerajinan diselenggarakan untuk memberikan ruang kreativitas bagi anak-anak, khususnya di tengah keterbatasan aktivitas akibat banjir yang melanda. Kegiatan ini memanfaatkan bahan-bahan daur ulang seperti botol bekas, kardus, dan kertas, sehingga sekaligus menyampaikan nilai edukatif tentang pemanfaatan sampah dan pentingnya menjaga lingkungan sejak dini.

Selain pembuatan kerajinan, anak-anak juga diajak untuk mengikuti sesi mewarnai sebagai bentuk pembelajaran yang menyenangkan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias dan menunjukkan minat tinggi terhadap aktivitas tersebut. Kegiatan ini juga membantu menjaga semangat belajar anak-anak dalam situasi terbatas dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna di luar konteks formal sekolah. Kegiatan kelas kerajinan anak-anak disajikan pada Gambar 6



Gambar 6. Kelas Kerajinan Anak-anak

4. Gotong Royong Kebersihan Fasilitas Ibadah

Kegiatan gotong royong difokuskan pada pembersihan fasilitas ibadah seperti masjid dan langgar yang terkena dampak banjir. Mahasiswa bersama warga membersihkan lantai, halaman, dan selokan di sekitar area ibadah. Tujuan utama kegiatan ini adalah menciptakan lingkungan ibadah yang bersih dan nyaman, serta menumbuhkan kembali semangat kolektif masyarakat dalam menjaga fasilitas umum. Kegiatan gotong royong membersihkan fasilitas ibadah ditampilkan pada Gambar 7.



Gambar 7. Gotong Royong Kebersihan Fasilitas Ibadah

Kegiatan ini mendapatkan apresiasi dari warga karena mampu mendorong kesadaran bersama bahwa menjaga kebersihan fasilitas ibadah adalah tanggung jawab kolektif, bukan hanya pengurus masjid semata. Gotong royong juga menjadi sarana memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat.

5. Bimbingan Belajar Anak – Anak Terdampak Banjir

Program bimbingan belajar dilaksanakan di SDN Keramat 1 dan SDN Keramat 2 sebagai respon terhadap terganggunya proses belajar mengajar akibat banjir yang merendam akses jalan dan lingkungan yang ada di sekitar sekolah. Mahasiswa memberikan pendampingan belajar kepada siswa, terutama untuk materi-materi dasar seperti Bahasa Banjar, Matematika dan Seni Budaya. Kegiatan bimbingan belajar anak-anak dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Kegiatan Bimbingan Belajar Anak-Anak

Bimbingan belajar ini membantu mengurangi dampak *learning loss* yang terjadi selama banjir dan memberikan semangat baru kepada siswa untuk tetap aktif belajar. Keberadaan mahasiswa di sekolah juga menjadi dukungan moral bagi guru dan staf pengajar dalam mengelola kelas yang terdampak situasi darurat.

6. Pendataan dan Distribusi Bantuan untuk Warga Desa yang Terdampak

Banjir yang melanda Desa Sungai Tabuk Keramat tidak hanya mengganggu aktivitas sehari-hari, tetapi juga menimbulkan kebutuhan mendesak akan bantuan logistik bagi warga yang terdampak. Untuk merespons kondisi tersebut, mahasiswa KKN berperan aktif dengan melakukan pendataan warga yang membutuhkan bantuan. Proses pendataan dilakukan dengan mencatat jumlah kartu keluarga di setiap RT, kemudian data tersebut dicocokkan dengan kondisi nyata para keluarga yang berada di posko pengungsian. Langkah ini bertujuan untuk memastikan keakuratan informasi sehingga penerima bantuan sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Kegiatan pendataan dan distribusi bantuan dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Kegiatan Pendataan dan Distribusi Bantuan

Setelah proses pendataan selesai, mahasiswa KKN menyalurkan bantuan berupa sembako dan kebutuhan pokok lainnya secara langsung kepada warga terdampak. Cara ini dilakukan agar bantuan dapat diterima secara adil, merata, dan tepat sasaran, sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap transparansi distribusi bantuan.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa bantuan tersalurkan secara tepat sasaran dan diterima secara adil oleh masyarakat. Pendataan yang akurat dan transparan menjadi kunci keberhasilan distribusi bantuan ini. Kegiatan ini juga menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola informasi dan logistik secara sistematis, serta

memperkuat relasi kepercayaan antara mahasiswa, masyarakat, dan perangkat desa.

Hasil kegiatan KKN di Desa Sungai Tabuk Keramat menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan setelah dilakukan edukasi dan penyediaan sarana tempat sampah. Hal ini terlihat dari perubahan persepsi responden, di mana sebelumnya 81,8% menilai fasilitas tempat sampah tidak memadai, namun setelah kegiatan 45,5% menyatakan fasilitas tersebut lebih mencukupi. Temuan ini memperkuat hasil penelitian dari [Rosa et al. \(2022\)](#) dan [Sri et al. \(2025\)](#) dan bahwa penyediaan sarana kebersihan yang disertai edukasi dapat mendorong perubahan perilaku kolektif dalam menjaga lingkungan. Selain itu, distribusi tempat sampah pada titik strategis desa juga meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan. Hasil ini sejalan dengan [Hagie et al. \(2020\)](#) yang menegaskan bahwa program pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga dapat menurunkan kebiasaan membuang sampah sembarangan. Demikian, program KKN ini tidak hanya memberikan solusi praktis, tetapi juga memperkuat literatur sebelumnya mengenai efektivitas pendekatan berbasis komunitas.

Kegiatan bimbingan belajar bagi anak-anak terdampak banjir terbukti meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar. Hasil ini sejalan dengan penelitian [Pramardika et al. \(2021\)](#) yang menunjukkan bahwa *play therapy* berbasis trauma healing efektif dalam menurunkan gejala trauma anak korban banjir. Hal serupa juga ditemukan oleh [Amelia dan Sundari \(2025\)](#), bahwa pendampingan trauma *healing* yang dipadukan dengan edukasi bencana mampu mengurangi rasa takut dan memulihkan semangat anak-anak pasca banjir. Dengan demikian, kegiatan KKN ini memperkuat literatur terkini bahwa dukungan psikososial terintegrasi dengan pendidikan memberikan dampak signifikan bagi anak di wilayah rawan bencana.

Sementara itu, kegiatan gotong royong membersihkan fasilitas ibadah tidak hanya meningkatkan kebersihan, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial antarwarga. Temuan ini mendukung pandangan [Indah \(2025\)](#) dan [Nugroho, et al. \(2024\)](#) bahwa keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat dan kolaborasi dengan tokoh lokal.

Melalui pelaksanaan program-program tersebut, kegiatan KKN di Desa Sungai Tabuk Keramat mampu memberikan kontribusi nyata dan terukur dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya dalam aspek kebersihan lingkungan, pendidikan, dan penguatan solidaritas sosial. Setiap program dirancang tidak hanya untuk menyelesaikan masalah jangka pendek, tetapi juga

menanamkan nilai-nilai keberlanjutan agar dapat terus diterapkan oleh masyarakat setelah kegiatan KKN berakhir.

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa KKN di Desa Sungai Tabuk Keramat berjalan dengan baik meskipun menghadapi kendala akses akibat banjir yang melanda desa. Mahasiswa mampu melaksanakan berbagai program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, mulai dari pengelolaan sampah, pendidikan anak, hingga bantuan sosial untuk warga yang menjadi korban atau terdampak banjir. Kehadiran mahasiswa terutama pada saat terjadinya musibah banjir di desa memberikan kontribusi langsung yang dirasakan oleh masyarakat. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pengabdian berbasis partisipasi masyarakat dapat menjadi solusi efektif dalam menghadapi tantangan sosial, terutama di wilayah terdampak bencana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih Penulis tujuhan kepada pihak-pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, yaitu :

1. Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan,
2. Pemerintah Desa Sungai Tabuk Keramat untuk kerjasama, dukungan penuh dan fasilitas yang diberikan.
3. Masyarakat Desa Sungai Tabuk Keramat yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, A.R. & Sundari, S. (2025). Pendampingan Trauma Healing Bagi Masyarakat Dan Edukasi Bencana Pada Anak Korban Bencana Banjir Dikampung Nipa-Nipa. Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 8(1), 472-478. DOI: <https://doi.org/10.31604/jpm.v8i1.472-478>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar. (2023). Statistik Kecamatan Sungai Tabuk 2023. Martapura: BPS Kabupaten Banjar.
- Haque, E., Amalia, I. S., Irma, I., Putri, R. R., Nuryati, R., & Sari, N. A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kepala (Kelompok Pengelola) Sampah. Jurnal Pemberdayaan dan Pendidikan Kesehatan, 1(01), 20-29.
- Indah, S. (2025). Revitalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Melalui Program Literasi di Komunitas Pedesaan. MAPAHU: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 60-67.

- Nugroho, M. A., Umro, J., Khusna, A., Sagita, R. D., & Firdaus, A. T. (2024). Pengembangan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal melalui KKN UNIWARA di Kelurahan Pekuncen. Jurnal Literasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 3(2), 115-127.
- Pramardika, D. D., Hinonaung, J. S. H., Mahihody, A. J., & Wuaten, G. A. (2020). Pengaruh terapi bermain terhadap trauma healing pada anak korban bencana alam. Faletahan Health Journal, 7(02), 85-91.
- Rahmawati, D., & Purwanto, A. (2021). Peran pendidikan darurat dalam menjaga keberlanjutan belajar anak saat bencana. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 13(1), 45–52.
- Rosa, M. K. A., Rodiah, Y., & Kurniawan, A. (2022). Edukasi pengelolaan sampah rumah tangga di kelurahan Sawah Lebar Baru kota Bengkulu. Abdi Reksa, 3(1), 52-58.
- Sri, E., Rahim, F., Naningsi, A., Rahmat, N. C. A., Sari, E., Sarumi, R., & Juliana, N. (2025). Edukasi Pengelolaan Sampah Di Desa Pure, Kabupaten Muna. Jurnal Inovasi dan Pemberdayaan Masyarakat, 1(01), 11-18.
- Suryadi, F., & Nugroho, R. (2020). Pendekatan partisipatif dalam pemberdayaan masyarakat desa. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 8(3), 210–221.